

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2011).

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dimana data dikumpulkan sekaligus pada waktu yang sama (Machfoedz, 2011). Penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menghadapi *Interprofesional Education* (IPE).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIK tahun 2012 sebanyak 576 orang mahasiswa, jumlah mahasiswa didapatkan peneliti dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan rincian kedokteran umum sebanyak 241 orang mahasiswa, kedokteran gigi sebanyak 108 orang mahasiswa, keperawatan

sebanyak 157 orang mahasiswa dan farmasi sebanyak 70 orang mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini kemudian dimasukkan kedalam rumus penghitungan sampel menggunakan rumus *slovin* diatas, maka perhitungan sampel adalah:

$$n = \frac{576}{1 + 576(0,05^2)}$$

$$n = \frac{576}{1 + 576 (0,0025)}$$

$$n = \frac{576}{22,44}$$

$$n = 236$$

Berdasarkan penghitungan sampel menggunakan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 236 responden. Sampel yang telah ditentukan kemudian dipadukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- 2) Mahasiswa yang berada di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan (FKIK)

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan cara sistem pengundian (untung-untungan). Peneliti melakukan pengundian terhadap seluruh mahasiswa FKIK melalui pengocokan nama, sehingga nama yang keluar adalah merupakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan September 2015.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* (Bebas) : tingkat pengetahuan tentang *Interprofesional Education* (IPE)
2. Variabel *Dependen* (Terikat) : kesiapan mahasiswa menghadapi *Interprofesional Education* (IPE)
3. Variabel Pengganggu : variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah informasi, budaya dan organisasi.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/ diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
1	Tingkat pengetahuan tentang <i>Interprofesional Education (IPE)</i>	Pemahaman tentang metode pembelajaran yang interaktif, berbasis kelompok, yang dilakukan dengan menciptakan suasana belajar berkolaborasi.	Kuesioner Pengetahuan IPE	1. Baik : Bila jawaban benar 76%-100% 2. Cukup: bila jawaban benar 56%-75% 3. Kurang : bila jawaban benar $\leq$ 55% (Handayani dan Riyadi, 2011)	Ordinal
2	Kesiapan mahasiswa menghadapi <i>Interprofesional Education (IPE)</i>	Keseluruhan sifat atau kekuatan yang membuat seseorang beraksi dengan cara tertentu.	Kuesioner <i>Readiness Interprofesional Learning Scale</i> (	1. Siap: apabila nilai skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\geq$ nilai i median 2. Tidak Siap: apabila nilai skor yang diperoleh responden dari kuesioner $<$ nilai i median (Handayani dan Riyadi, 2011)	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner Pengetahuan Tentang IPE

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis pertanyaan yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Kuesioner pengetahuan dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengambil teori dari HPEQ-Project (2011) sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun layak digunakan atau tidak. Instrumen pengetahuan dikelompokkan sebagai pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung secara teknis atau memihak pengetahuan yang akan diukur, skala ukur untuk pengetahuan menggunakan skala *Gutman* yaitu jika menjawab “Benar”= 1 dan “Salah”= 0. Pertanyaan *Unfavourable*: jika menjawab “Benar”= 0 dan “Salah”= 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka pengetahuan mahasiswa tentang IPE semakin baik demikian pula sebaliknya

b. Kuesioner Kesiapan *Interprofessional Education*

Kuesioner kesiapan menggunakan kuesioner baku *Readiness Interprofessional Learning Scale* yang diambil dari *Latrobe Community Health Service and Social Care Interprofessional Network, Victoria-* Agustus 2009. Instrumen kesiapan dikelompokkan sebagai pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung secara teknis atau memihak kesiapan yang akan diukur, skala ukur menggunakan skala *Likert* yaitu jika menjawab Sangat Setuju (SS)= 5, Setuju (S)= 4, Ragu-ragu (RR)= 3 Tidak Setuju (TS)= 2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1. Pertanyaan *Unfavourable*: Sangat Setuju (SS)= 1, Setuju (S)= 2, Ragu-ragu (RR)= 3 Tidak Setuju (TS)= 4, Sangat Tidak Setuju (STS)= 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka kesiapan mahasiswa menghadapi IPE semakin baik demikian pula sebaliknya.

**G. Cara dan Pengumpulan Data**

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil di responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner adalah

cara pengumpulan data melalui pengajuan item pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian, responden atau sumber dan jawabannya diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari bagian akademik data berupa profil lokasi penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan alat pengumpulan data berupa kuesioner, responden penelitian diminta mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, responden diberitahukan cara pengisian kuesioner yang benar.

3. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan pengamatan terhadap masalah
- 2) Mengurus surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam menyusun proposal penelitian.
- 3) Melakukan studi pendahuluan.

- 4) Menyusun proposal penelitian
- 5) Melaksanakan konsultasi proposal penelitian.
- 6) Melaksanakan seminar proposal.
- 7) Mengurus surat ijin uji validitas.
- 8) Penyebaran kuesioner untuk uji validitas. Setelah data terkumpul kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan program komputer untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner tersebut, butir kuesioner yang tidak valid dihapus dan tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Melaksanakan pengambilan data dengan kuesioner pada bulan Januari 2016.
- 2) Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan asisten.
- 3) Memberikan responden surat pernyataan kesediaan menjadi responden, setelah responden mengisi surat pernyataan, penulis memberikan kuesioner dan responden penelitian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh penulis, responden diajarkan cara pengisian kuesioner yang benar, kemudian kuesioner yang sudah diisi dikembalikan lagi pada penulis pada saat itu juga.



4) Setelah data terkumpul penulis mulai mengolah data dari *editing, coding*, input data hingga *tabulating*, selanjutnya dilakukan analisis univariat dan bivariat.

c. Tahap Akhir

Menyimpulkan hasil penelitian dengan membuat BAB IV dan BAB V kemudian menyusun hasil laporan, selanjutnya mengkonsultasikan kepada pembimbing dan apabila telah disetujui maka peneliti melakukan persiapan untuk melakukan seminar hasil penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas Kuesioner

Untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer, program komputer yang dilakukan dengan membandingkan angka korelasi product moment dengan tabel  $r$ . Jika didapatkan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel, maka item tersebut sah dan apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item tersebut dikatakan gugur. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% (Arikunto, 2010). Hasil analisa uji validitas yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diketahui bahwa dari 23 butir

kuesioner tentang pengetahuan dan 19 kuesioner tentang kesiapan diketahui bahwa seluruh kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Reliabilitas Kuesioner

Untuk memperoleh keakuratan setelah pertanyaan dinyatakan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Teknik untuk menguji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus *alpha croanbach* (Arikunto, 2006).

Dengan metode Internal Consistency ini, semakin tinggi koefisien Alpha, maka kuesioner semakin reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Nugroho, 2005). Hasil analisa reliabilitas diketahui bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena berdasarkan hasil penghitungan didapatkan nilai reliabilitas  $> 0,6$ .

## I. Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian, serta konsistensi

jawaban. Pada editing tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban responden.

*b. Scoring*

Skoring dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan skor pada setiap kategori hasil penelitian. Dalam penelitian ini responden yang menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan dengan benar diberikan skor 1, sedangkan responden yang salah menjawab pertanyaan kuesioner diberi skor 0. Sedangkan untuk kesiapan responden yang menjawab benar pada pertanyaan *favourable* adalah sebagai berikut:

- 1) SS diberikan skor 5
- 2) S diberikan skor 4
- 3) RR diberikan skor 3
- 4) TS diberikan skor 2
- 5) STS diberikan skor 1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut:

- 1) SS diberikan skor 1
- 2) S diberikan skor 2
- 3) RR diberikan skor 3
- 4) TS diberikan skor 4
- 5) STS diberikan skor 5

c. *Coding* (pemberian kode)

Koding dalam penelitian ini yaitu data dirubah dalam bentuk kode yaitu dengan cara merubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah proses entri. Dalam penelitian ini responden yang memiliki pengetahuan baik diberikan kode 1, cukup diberi kode 2 dan kurang diberi kode 3. Sedangkan untuk kesiapan responden yang siap diberikan kode 1 dan yang tidak siap diberi kode 2.

d. Input data (pemasukan data)

Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program untuk diolah lebih lanjut. Proses input data dalam penelitian ini adalah dengan cara memasukan data yang sudah dilakukan penskoran kemudian dilakukan analisa dalam SPSS.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisa yaitu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses tabulasi dalam penelitian ini adalah memasukan tabel hasil analisa kedalam pembahasan.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil yang menuju sasaran maka dalam menganalisa data digunakan serangkaian analisa sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2007).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur korelasi terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) (Sugiyono, 2013).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi yang akan digunakan nilai  $p < 0,05$  dimana bila  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak. Begitu pula sebaliknya bila  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel maka  $H_0$  diterima.

c. Uji koefisien kontingensi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel, digunakan perhitungan koefisien kontingensi yang dapat dicari setelah harga kritik *Chi-Square* diperoleh.

Interpretasi koefisien kontingensi:

0,00 – 0,199	: Sangat rendah
0,20 – 0,399	: Rendah
0,40 – 0,599	: Cukup berarti/sedang
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1, 000	: Sangat kuat

## J. Etika Penelitian

Menurut Arikunto (2010) etika penelitian terdiri dari:

### 1. Hak peneliti

Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *Inform Consent*), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan. Apabila hak ini tidak diterima dari responden, dalam arti responden menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *Inform Consent* yang telah diberikan.

### 2. Kewajiban peneliti

#### a. Menjaga *privacy*

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden harus menjaga *privacy* mereka. Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya wawancara atau pengambilan data, sehingga responden tidak merasa diganggu *privacy*-nya yaitu pembagian

kuesioner diadakan diluar jam kuliah sehingga tidak akan mengganggu kuliah responden.

b. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian. Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.